

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 11

TAHUN 2008

Investasi Timteng Diharapkan US\$ 10 Miliar



ANTARA/SAPTONO

Utusan Khusus Indonesia untuk Timur Tengah Alwi Shihab (kedua kanan) bersama CEO Capital Investment Group Inti Suhail Faris (kanan) dan Direktur Husam Salman Al-Ameri menjelaskan rencana investasinya di Indonesia usai bertemu Wapres Jusuf Kalla di Jakarta, Kamis (23/10). Perusahaan tersebut berminat mengalihkan investasinya ke Asia termasuk Indonesia setelah AS dan Eropa mengalami krisis keuangan.

[JAKARTA] Pemerintah menargetkan, investasi dari negara-negara Timur Tengah (Timgeng) menembus angka US\$ 10 miliar pada tahun 2009, atau naik dua kali lipat dibanding tahun 2008 yang berkisar US\$ 4 miliar-5 miliar.

"Rencananya, investasi tersebut, akan meliputi sektor agroindustri, infrastruktur, pariwisata, perumahan, perdagangan, dan perbankan," kata Utusan Khusus Presiden dari Timur Tengah, Alwi Shihab yang ditemui SP di Jakarta, baru-baru ini.

Menurut Alwi, ketertarikan negara-negara Timur Tengah menanamkan modalnya di Tanah Air, lantaran faktor kondisi politik Indonesia yang dinilai stabil.

"Di antara negara Asia lainnya, stabilitas politik di Indonesia paling bagus. Di samping itu, banyak peluang bisnis dan investasi di Indonesia," ujarnya.

Apalagi, kenyataan angka korupsi di Indonesia mulai menurun serta penerapan *good governance* ikut menyumbang iklim kondusif bagi para pemilik modal untuk berinvestasi.

"Sekarang ini, Indonesia menjadi primadona. Terlebih lagi karena Pemerintah Indonesia tanggap dengan memberikan insentif dan peluang investasi yang cukup besar," kata Alwi.

Realisasi investasi negara-negara Timur Tengah hingga saat ini mencapai US\$ 4-5 miliar. Realisasi investasi tersebut, tersebar di sektor agro industri, minyak, perbankan, dan perumahan.

Saat ini, yang sedang dalam peninjauan, yaitu

investasi pembangkit listrik (*power plan*) di Riau dari Galf Petroleum Company, Qatar, senilai US\$ 300 juta-400 juta.

"Posisinya sekarang ini, mereka (Galf Petroleum Company, Red) sudah menang prakualifikasi dan sudah ada pertemuan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Perseero)," tutur Alwi.

Dia menambahkan, rencananya, jika proyek ini dapat segera direalisasikan, Galf Petroleum Company akan menanamkan modalnya untuk bidang yang sama dengan kapasitas dan nilai investasi yang lebih besar lagi.

[CNV/N-6]

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 15

TAHUN 2008

ASEAN + 3 Sepakati Dana Cadangan

[SEOUL] Pemimpin Korea Selatan (Korsel), Tiongkok, Jepang, dan sepuluh negara anggota ASEAN, mencapai kesepakatan dalam pertemuan di Beijing, Jumat (24/10), untuk membentuk dana cadangan sebesar US\$ 80 miliar, pada Juni 2009, guna mencegah terjadinya krisis keuangan regional.

Demikian disampaikan Juru Bicara Presiden Korsel Lee Myung-Bak, dalam pernyataan resmi. "Lee, Perdana Menteri (PM) Tiongkok Wen Jiabao, PM Taro Aso, dan sepuluh pemimpin ASEAN melakukan pertemuan informal pagi di Beijing dan meyetujui perlunya memperkuat kerja sama regional dan koordinasi kebijakan," katanya.

Dia menambahkan, para pemimpin Asia Timur sepakat

untuk mengakselerasi kerja sama multilateral, dengan membentuk dana cadangan sebesar US\$ 80 miliar, pada akhir semester pertama 2009 dan membentuk organisasi independen pengawas pasar keuangan regional.

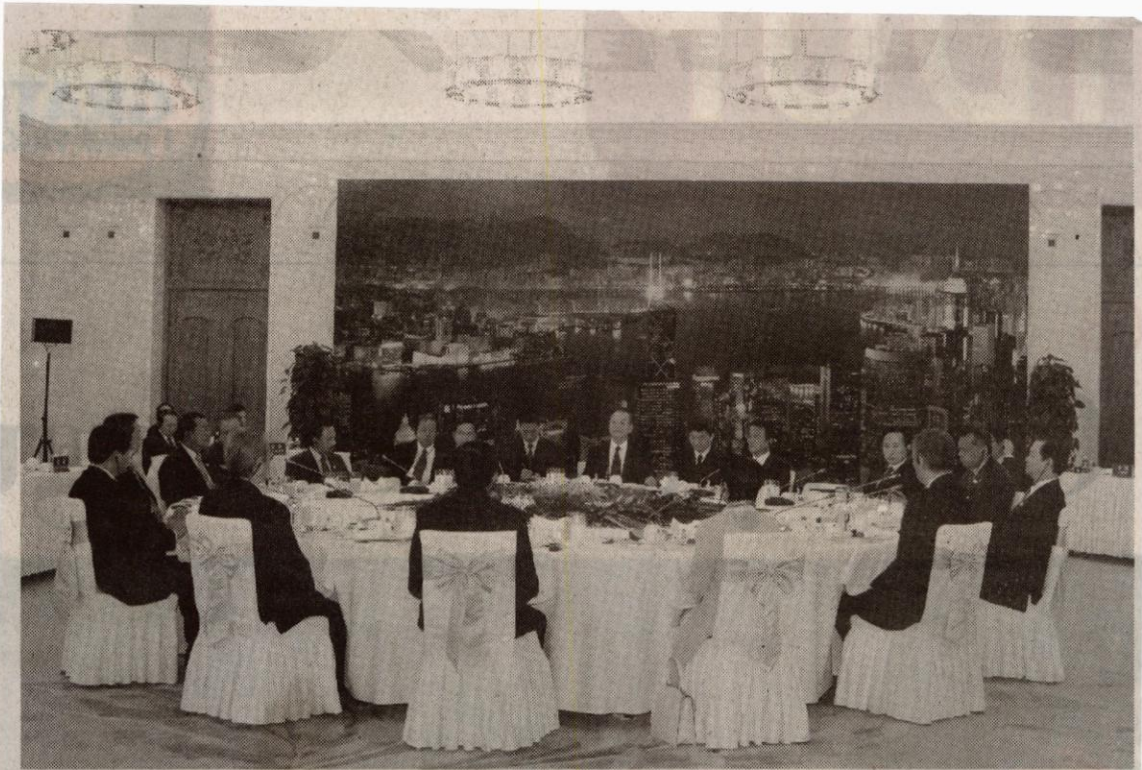
Dikatakan, para pemimpin itu juga sepakat ambil bagian secara aktif pada upaya internasional meredam penyebaran krisis keuangan yang berawal dari Amerika Serikat (AS). Dana ASEAN ditambah tiga negara Asia Timur, akan menggantikan inisiatif Chiang Mai yang dibuat pada 2000, untuk menghadapi krisis keuangan Asia 1997.

Tiga negara Asia Timur mulai melakukan pembicaraan pada 2006, mengenai transformasi inisiatif Chiang Mai

menjadi mekanisme dana cadangan multilateral yang lebih kuat. Pada Mei 2008, disepakati untuk membuat dana cadangan mata uang asing sebesar US\$ 80 miliar.

Pada kesepakatan itu, diatur Korsel, Jepang, dan Tiongkok menyediakan 80 persen atau US\$ 64 miliar. Sedangkan, negara-negara anggota ASEAN menyediakan sisanya, sebesar US\$ 16 miliar. Namun, perbedaan pendapat terus berlanjut, antara Korsel, Tiongkok, dan Jepang dalam membagi kewajiban mereka.

"Bagaimanapun, ketiga negara sekarang telah menyatukan perbedaan mereka di Beijing, memberikan jalan untuk awal pembuatan dana monev Asia," kata Juru Bicara Lee Myung-Bak. [AFP/B-14]



AP/DAVID GRAY

Perdana Menteri Tiongkok Wen Jiabao (tengah) berbincang-bincang dengan para pemimpin Asia saat sarapan pagi di Balai Agung Rakyat, Beijing, Jumat (24/10). Para pemimpin Asia dan Eropa bertemu untuk membahas berbagai masalah pada KTT ASEM. Krisis global menjadi agenda utama dalam pertemuan tersebut.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 15

TAHUN 2008

“Berenang Bersama atau Tenggelam Bersama”

Kemelut finansial yang menerjang dunia saat ini betul-betul mengempaskan sendi-sendi ekonomi dunia. Kalau tidak ditangani dengan tepat, krisis akan menghancurkan semua. Tak heran kalau Eropa meminta agar Asia mengulurkan bantuan yang lebih besar guna mengatasi krisis global saat ini.

Presiden Komisi Eropa, Jose Manuel Barroso mengatakan, saat ini dunia menghadapi tantangan yang tidak menegenal batas. Tak ada negara di Asia dan Eropa yang kebal dari krisis sekarang ini. Untuk itu, kata Barroso, Eropa meminta Asia untuk lebih berperan khususnya Tiongkok, India, dan Jepang. “Kita perlu bekerja sama dalam bentuk koordinasi global,” imbaunya.

Bagi Barroso, tak ada kata kecuali koordinasi global antarkawasan, karena kalau tidak, semuanya akan terpuruk. “Kita berenang bersama atau tenggelam bersama,” kata Barroso, begitu tiba di Beijing untuk menghadiri Pertemuan Asia Eropa (ASEM), Kamis (23/10).

Prancis, yang kini memimpin rotasi troika Uni Eropa, juga mengeluarkan imbauan serupa. Presiden Prancis Nicolas Sarkozy mengatakan, akan memanfaatkan forum ASEM untuk meminta Asia mendukung upayanya mengembangkan sistem finansial global yang tangguh.

Sejauh ini, negara-negara Eropa telah berkomitmen menyediakan lebih US\$ 2 triliun untuk menyokong perbankan dan pasar keuangan, sebagai langkah untuk mendongkrak pasar saham. Sedangkan, pemerintah-pemerintah di Asia membatasi intervensinya pada memotong tingkat suku bunga, menjamin deposito, dan menyuntik uang ke pasar kredit. Tindak penyelamatan di Asia cenderung individual bukan langkah koordinasi sebagaimana dilakukan benua Eropa.

Secara khusus, Barroso berharap, Tiongkok memberikan kontribusi berarti guna mengatasi krisis finansial sesegera mungkin. “Ini sebuah peluang bagi Tiongkok untuk menunjukkan rasa tanggung jawabnya,” tambah Barroso.

Presiden Tiongkok, Hu Jintao menggambarkan, bencana finansial ini sebagai sesuatu yang kelam. “Situasi ekonomi dunia saat ini kelam dan ruwet,” tukas Hu ketika bertemu Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Namun, Beijing berjanji untuk bekerja sama lebih erat. “Kita perlu menggali berbagai kemungkinan untuk melakukan reformasi struktur finansial internasional, sehingga kita dapat menempuh upaya bersama guna menstabilkan pasar,” ungkap Juru Bicara Deplu Tiongkok Liu Jianchao. [AFP/Y-2]

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 2

TAHUN 2008

SBY-JK Gagal dan Membohongi Rakyat



SPICHALES ULAG

Mantan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Rizal Ramli (kiri), bersama mantan Ketua MPR, Amien Rais tampil sebagai pembicara dalam diskusi "Empat Tahun Pemerintahan SBY-JK" di Gedung MPR/DPR Senayan, Jakarta, Kamis (23/10).

[JAKARTA] Empat tahun pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono (SBY)-Jusuf Kalla (JK) dinilai gagal membawa perubahan. Untuk itu, dalam sisa tahun pemerintahannya, mereka diharapkan berani merekonstruksi kebijakan yang tidak terus membohongi rakyat.

Hal itu mengemuka dalam diskusi empat tahun pemerintahan SBY-JK di Jakarta, Kamis (23/10). Hadir dalam diskusi itu antara lain mantan Ketua MPR Amien Rais, mantan Menko Perekonomian Rizal Ramli, anggota DPD Marwan Batubara, dan pengamat ekonomi Fadhil Hasan.

Amien menilai, selama ini pengelolaan sumber daya alam selalu bertekut lutut pada perusahaan asing. "Selama empat tahun, mereka tidak berani merekonstruksi kebijakan energi, satu tahun ke depan diharapkan sebagai tahapan bertobat. Kebohongan pemerintahan ugal-ugalan.

Mereka juga membohongi diri sendiri, bilang makro ekonomi naik, tapi mikro-nya turun," tuturnya.

Terkait naiknya popularitas SBY di sejumlah jajak pendapat ditanggapi dingin Rizal Ramli. Dia malah tidak percaya akan hasil itu. "Itu hanya rekayasa iklan, rekayasa prestasi. Padahal, tidak ada perubahan dan harus ada perubahan itu," tegasnya.

Dalam kebijakan ekonomi, Rizal menilai model ekonomi yang diterapkan bersifat spekulatif.

"Kalau hanya kebijakan tanpa perubahan paradigma, jangan mereka bermimpi akan keluar dari krisis. Jika berhasil dalam pemberantasan korupsi tapi di sisi lain ekonominya hanya jadi raksasa tidur. *Kok* tega-teganya akan maju sebagai capres lagi. Artinya, lima tahun ke depan rakyat semakin miskin dan banyak pengangguran," paparnya. [ASR/H-12]

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 9

TAHUN 2008

Asia Timur Himpun Dana

[SEOUL] Negara-negara Asia Timur sepakat menghimpun dana bersama sebesar US\$ 80 miliar, yang akan digunakan untuk mencegah berlanjutnya krisis keuangan regional. Hal itu dikatakan oleh Juru Bicara Presiden Korea Selatan, Lee Myung-Bak, Jumat (24/10) di Seoul.

"Para pemimpin negara Asia Timur, yaitu Korea Selatan, Tiongkok, Jepang, dan 10 anggota Perhimpunan Bangsa Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) menca-pai kesepakatan itu pada pertemuan di Beijing," kata Lee Myung-Bak.

Presiden Lee, Perdana Menteri Tiongkok Wen

Jiabao, Perdana Menteri Jepang Taro Aso, dan 10 pemimpin ASEAN mengadakan pertemuan sarapan tak resmi di Beijing.

"Mereka sepakat untuk menciptakan kerja sama regional yang semakin kuat dan adanya koordinasi kebijakan dalam menghadapi krisis keuangan global," kata juru bicara itu.

Dia menambahkan, para pemimpin juga setuju untuk terus aktif di dalam berbagai upaya internasional untuk mencegah semakin luasnya krisis keuangan yang berasal dari AS tersebut.

Dana yang dihimpun

sekarang ini, pada dasarnya meneruskan langkah serupa, yang disebut menggantikan inisiatif ASEAN+3 yang disepakati di Chiang Mai, Thailand untuk mengatasi krisis keuangan 1997/1998 lalu.

Bila dilihat ke belakang, negara-negara Asia tersebut, kemudian mulai mengadakan pembicaraan lagi tahun 2006 untuk mewujudkan Inisiatif Chiang Mai menjadi lebih bertena-ga dan jangkauannya luas.

Pada bulan Mei lalu, mereka setuju menandatangani kesepakatan awal untuk menghimpun dana cadangan secara terpusat senilai US\$ 80 miliar.

Secara garis besar, kesepakatan itu menetapkan bahwa Korsel, Jepang, dan Tiongkok akan memberikan 80 persen dari dana yang dihimpun itu atau sebesar US\$ 64 miliar, sedangkan ASEAN sisanya, US\$ 16 miliar.

Walaupun penghimpunan dana itu sudah disepakati, namun ada ketidaksepa-haman mengenai sistem pengelolaan dana dan besarnya sumbangan yang harus diberikan antara Korsel, Jepang, dan Tiongkok.

Tetapi, ungkap seorang pejabat Korsel, sekarang mereka sudah bisa saling memahami dan ini meluruskan terbentuknya

sebuah Dana Moneter Asia yang baru.

Sementara, ekonomi Korsel melamban pada kuartal ketiga ini. Hal itu dikatakan pejabat bank sentral negara itu, Jumat di Seoul. Sementara pertumbuhan ekspor, manufaktur, dan jasa pelayanan melamah, dan bisnis konstruksi pun menyusut.

Bank of Korea meng-umumkan, GDP negaranya dibanding tahun lalu, tumbuh 3,9 persen dalam kurun waktu tiga bulan yang berakhir 30 September lalu. Pada kuartal kedua tahun ini, pertumbuhan GDP mencapai 4,8 persen. [AFP/AP/E-4]

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 12

TAHUN 2008

Pendanaan Sektor Energi Masih Terbatas

[JAKARTA] Pendanaan investasi di Sektor Energi masih sangat terbatas. Risiko investasi yang tinggi dan saat ini terjadi krisis keuangan global menyebabkan sumber modal di sektor energi berkurang. Hal itu, menyebabkan terjadi kesenjangan antara pertumbuhan konsumsi energi dengan investasi di sektor energi.

"Jumlah pendanaan yang besar dan risiko yang tinggi menyebabkan perbankan nasional lebih ketat dalam memberikan pinjaman pada industri migas maupun pembangkit listrik," ujar Direktur Pendanaan Multilateral, Kementerian Negara Bappenas, Dewo Broto Joko Putranto di Jakarta, Kamis (23/10).

Pemerintah mengalokasikan dana sebesar Rp 3,2 triliun untuk pembangunan infrastruktur energi pada 2008 ini. Pada tahun 2009 angka pagu sementara investasi di sektor infrastruktur energi sebesar Rp 4,4 triliun.

Dituturkan, pemerintah menghadapi tantangan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan pembangunan nasional yang relatif besar.

Akibat krisis keuangan global kompetisi untuk merebut kapital di pasar uang semakin tinggi. Likuiditas valas di pasar modal mengering, akibatnya *refinancing* peme-

Pertumbuhan Kredit Sektor Energi per Industri (Agustus 2008)

Industri	y-t-d		y-o-y	
	Rp Juta	%	Rp Juta	%
Listrik	1.167.173	17,5	1.699.359	27,8
Gas	1.521.036	156,8	1.181.210	90,2
Migas	1.137.094	6,6	8.103.912	78,8
Batubara	1.208.507	21,1	1.667.921	31,7
Lainnya	894.428	47,2	757.630	37,3

Sumber: Bank Indonesia

KARTIKA

rintah yaitu anggaran pendanaan dan belanja negara dan swasta menjadi sulit.

Sementara, potensi dukungan perbankan nasional pada sektor energi masih sangat terbatas, yaitu hanya Rp 41,6 triliun atau sekitar 3,5 persen dari total kredit perbankan.

Investasi energi nasional masih bergantung pada pendanaan modal asing. Pengamanan anggaran negara dengan mencari pendanaan dari World Bank, Inter-American Development Bank, dan Japan International Cooperating Agency.

"Pemerintah saat ini gencar mencari sumber pembiayaan dari Timur Tengah melalui penerbitan Sukuk (obligasi berbasis syariah) US\$," ujarnya.

Chief Economist Bank Negara Indonesia (BNI), Tony Prasetyantono menyatakan, investasi sektor energi adalah investasi jangka panjang. Sementara, dana-dana perbankan merupakan dana-dana jangka pen-

dek sehingga perbankan sulit memberikan pendanaan bagi industri pertambangan maupun proyek pembangkit listrik.

"Pemerintah perlu memberikan jaminan likuiditas kepada pengusaha pembangkit listrik swasta sehingga perbankan bersedia mengucurkan dananya untuk proyek pembangkit. Namun, hingga kini pemerintah belum memberikan jaminan," ujarnya.

Staf Ahli Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Simon Simbiring mengatakan, tidak adanya modal investasi menyebabkan perusahaan tidak mampu melakukan kegiatan sehingga konstruksi pertambangan terhenti.

"Tidak adanya kegiatan eksplorasi berimplikasi pada tidak adanya penemuan sumber daya mineral. Sementara, permintaan dunia terus bertambah sehingga terjadi ketimpangan permintaan dan suplai," ujar Simon. [DLS/M-6]

60

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 7

TAHUN 200

■ Cegah Krisis Keuangan Regional

ASEAN+3 Himpun Dana US\$ 80 Miliar

Seoul - Korea Selatan (Korsel), China, Jepang dan 10 negara anggota Perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara (ASEAN+3), Jumat (24/10), sepakat menghimpun dana bersama US\$ 80 miliar, Juni mendatang, untuk mencegah krisis keuangan regional, kata seorang pejabat Korsel.

Para pemimpin ASEAN+3 mencapai kesepakatan itu pada pertemuan di Beijing, kata juru bicara Presiden Korsel Lee Myung-Bak. "Lee, Perdana Menteri (PM) China Wen Jiabao, PM Jepang Taro Aso dan 10 pemimpin ASEAN mengadakan pertemuan sara-pan tak resmi di Beijing dan mereka

sepakat perlunya memperkuat kerja sama regional dan koordinasi kebijakan dalam menghadapi krisis keuangan global.

Para pemimpin Asia Timur sepakat untuk mempercepat kerja sama multilateral untuk menghimpun US\$ 80 miliar dana yang semester pertama tahun depan dan membentuk sebuah organisasi pengawas pasar keuangan regional," kata juru bicara tersebut dalam pernyataannya.

Juru bicara itu mengatakan, para pemimpin juga sepakat ambil bagian secara aktif dalam upaya internasional untuk membendung menyebarkan krisis keuangan yang berasal dari Amerika Serikat (AS).

"Dana ASEAN+3" itu akan menggantikan Prakarsa Chiang Mai, yang dimulai di 2000 pascakrisis moneter Asia Timur 1997/98 yang sebagian besar

untuk melonggarkan pertukaran mata uang bilateral.

Negara-negara Asia Timur memulai pembicaraan di 2006 dalam mengubah Prakarsa Chiang Mai menjadi sebuah mekanisme pengumpulan cadangan multilateral yang lebih kuat.

Mei lalu mereka telah mencapai kesepakatan awal untuk menciptakan pengumpulan cadangan valas US\$ 80 miliar.

Kesepakatan awal ini menyerukan Korsel, Jepang dan China untuk menyediakan 80 persen atau US\$ 64 miliar dan negara-negara ASEAN menyediakan sisanya US\$ 16 miliar.

Meski ada ketidaksepakatan yang berlanjut antara Korsel, China dan Jepang mengenai pembagian beban dan cara dana itu dikelola, kata kantor berita *Yonhap* mengutip pembantu Presiden Lee. (ant/afp/ega)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
---	--

KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input checked="" type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
--	---	--

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN: 13 TAHUN 2008

Laporan Wartawan "SH" dari Guangxi, China

Kerja Sama Regional Atasi Krisis Global

Guangxi-Krisis keuangan di Amerika Serikat (AS) menjadi perhatian serius dalam China-ASEAN Expo serta pertemuan tingkat tinggi bisnis dan investasi negara China dan ASEAN (China-ASEAN Business & Investment Summit/CABIS). Krisis ini dipastikan akan merembet ke negara maju lainnya.

Oleh
TUTUT HERLINA

Oleh karena itu, mempererat kerja sama regional seperti China dengan negara-negara ASEAN mutlak dilakukan. Sektor yang perlu mendapat perhatian penting adalah peningkatan hubungan industri pertanian di setiap kawasan kedua negara, sejalan dengan kemungkinan melambatnya pertumbuhan ekonomi.

China-ASEAN Expo digelar di Nanning, Ibu Kota Guangxi, tanggal 22-25 Oktober. Pemimpin negara ASEAN hadir dalam pertemuan ini, yakni Perdana Menteri Kamboja Samdech Hun Sen, Perdana Menteri Myanmar Jenderal Thein Sein, Wakil Presiden Republik Demokratik Rakyat Laos Bounnhang Vorachith, Ketua Parlemen Filipina Prospero C Nograles, dan Wakil

Perdana Menteri Republik Sosialis Vietnam Hoang Trung Hai.

"Hanya dengan meningkatkan kerja sama regional, mengoptimalkan alokasi sumber daya dan mengintegrasikannya, kita lebih efektif mengatasi tantangan ini," kata Sekjen ASEAN, Surin Pitsuwan.

Menurut Pitsuwan, China dan negara-negara ASEAN saat ini sedang berupaya merealisasikan Zona Perdagangan Bebas China-ASEAN (China-ASEAN Free Trade Area) - salah satu di antara kawasan perdagangan dengan jumlah penduduk terbesar di dunia, yakni 1,3 miliar warga China, ditambah 570 juta warga negara-negara anggota ASEAN.

Nograles menyatakan, China saat ini memiliki perekonomian yang kuat dan diharapkan dapat menolong ASEAN. "Krisis di AS akan berpengaruh pada negara-negara maju. China memiliki

perekonomian yang kuat untuk menolong negara-negara ASEAN. Oleh karena itu, China dan ASEAN seperti yang kita harapkan harus saling menolong satu sama lain," kata Nograles.

Selain berdampak pada negara maju, krisis juga bisa membuat pertumbuhan ekonomi negara-negara di kawasan ASEAN bergerak lambat karena AS selama ini merupakan pasar besar bagi ekspor.

Karenanya, kata Hun Sen, ekonomi di Asia akan sangat bergantung pada kerja sama antara China, India, dan negara-negara di ASEAN. China dan India sendiri dinilai Hun Sen sebagai kekuatan ekonomi di masa mendatang. "Hubungan di kawasan ASEAN harus diperbaiki dan China bisa menjadi penunjuk bagi kawasan ini," katanya.

Sementara itu, Wakil Perdana Menteri RRC Wang Qishan mengatakan, China akan menambah investasi di ASEAN dan segala sesuatu yang belum disetujui terkait perdagangan bebas ASEAN masih terbuka untuk dirundingkan.

Sekjen Partai Komunis China (PKC) dari Guangxi, Gua Shengkun berpendapat, China dan ASEAN perlu mempercepat pengembangan perdagangan bebas di ASEAN guna menghadapi tantangan globalisasi. ■

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

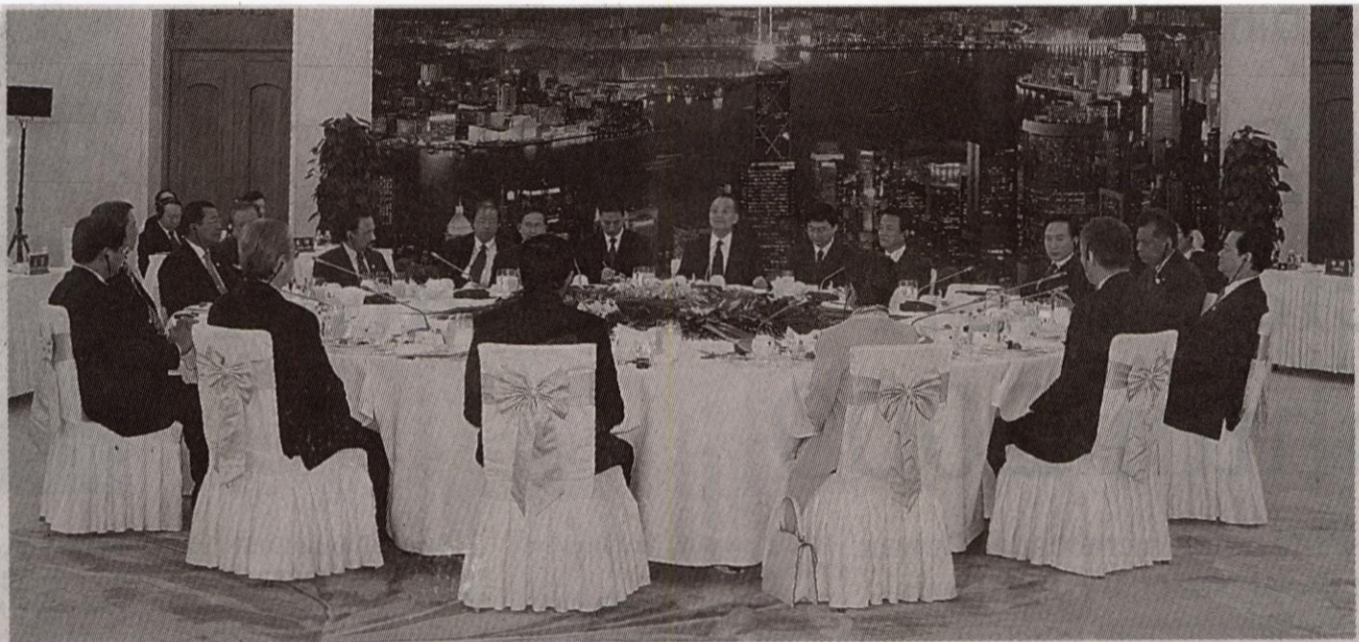
- MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 7

TAHUN 2008



AP Photo/David Gray, POOL

SARAPAN BERSAMA - Perdana Menteri China Wen Jiabao (tengah) memberikan sambutan dalam sarapan dengan para pemimpin Asia Timur di Balai Agung Rakyat di Beijing, Jumat (24/10).

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA UMUM
 MIGAS DAN PANAS BUMI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF GEOLOGI

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : ↓

TAHUN 2008

Hu Jintao: Ketahanan lokal solusi atasi krisis

BISNIS INDONESIA

JAKARTA: Pemerintah China menyebut upaya mempertahankan pertumbuhan ekonomi sebagai langkah paling tepat dalam memerangi krisis keuangan global.

"Fundamental ekonomi China tidak berubah. Kita harus pertama kali dan paling utama menjalankan kepentingan [dalam negeri] sendiri dengan baik," kata Presiden China Hu Jintao seperti dikutip *Bloomberg* dalam pidato pembukaan pertemuan puncak para pemimpin Asia dan Eropa ke-7 di Beijing, kemarin.

Asia-Europe Meeting (Asem) yang berlangsung 24-25 Oktober itu merupakan pertemuan perdana kedua pihak sejak meluasnya krisis di sektor perbankan, penurunan pasar modal dan terpuruknya mata uang. China mendapat tekanan dari UE dalam pertemuan itu untuk lebih terlibat dalam memerangi krisis.

"Ini merupakan kewajiban kita untuk saling bekerja sama. Eropa membutuhkan Asia. Eropa butuh pertumbuhan [ekonomi], intelegensi dan kreativitas dari Asia," ujar Presiden Prancis Nicolas Sarkozy dalam pidatonya.

UE menganggap China sebagai kunci dalam tanggung jawab global itu karena memiliki pertumbuhan tercepat dan cadangan devisa terbesar di dunia sebesar US\$1,9 triliun. Jumlah ini melebihi produk domestik bruto Kanada yang termasuk dalam Kelompok Tujuh (G-7).

Antara melaporkan empat kepala negara, yaitu Presiden China, Presiden Finlandia Tarja Halonen, Sultan Brunei Hassanal Bolkiah, Presiden Perancis Nicholas Sarkozy, serta Presiden Komisi Uni Eropa Jose Manuel Barroso, memberi pidato pembukaan Asem ke-7. Presiden Susilo Bambang Yudhoyono hadir dalam acara itu.

Pada intinya, para kepala negara menekankan perlunya langkah dan kerja sama internasional guna menghadapi krisis finansial.

Barroso menekankan perlunya reformasi sistem keuangan dunia. Dia mengajak Asia dan Eropa untuk terlibat dalam upaya itu.

Menurutnya, negara-negara di Asia dan Eropa yang mewakili lebih dari 50% populasi dunia, dapat menciptakan perubahan jika bersatu. "Asia dan Eropa dapat menemukan kesempatan untuk menemukan solusi saling menguntungkan." (APH) (redaksi@bisnis.co.id).

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 1

TAHUN 2008



KTTASEM: Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (*ketujuh kiri depan*) dan Presiden China Hu Jintao (*tengah depan*) berfoto bersama sejumlah kepala negara/pemerintahan saat menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi Asia Europe (KTT Asem) ke-7 di Auditorium Great Hall of The People, Beijing, China,

kemarin. Konferensi yang mengambil tema *Visi dan Aksi: Menuju Solusi Saling Menguntungkan* ini dihadiri 43 negara, yaitu 17 negara Asia dan 27 negara Eropa. Semua kepala negara/pemerintahan menekankan pentingnya kerja sama Asia-Eropa untuk mengatasi krisis keuangan global.

RUMGAPRESS/ABROR RIZKI

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA UMUM
 MIGAS DAN PANAS BUMI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF GEOLOGI

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 12

TAHUN 2008

Bea dan Cukai Diminta Serahkan Data Pelabuhan Liar

JAKARTA – Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djalal mengungkapkan, sebaiknya Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Departemen Keuangan (Depkeu) berinisiatif menyerahkan daftar pelabuhan yang mereka nilai sebagai pintu masuk penyelundupan. Sampai saat ini Departemen Perhubungan belum mendapatkan informasi mengenai hal itu. Bila daftar itu ada, Menhub siap membantu dan melakukan penutupan.

“Saya juga akan membicarakan hal itu dengan Menkeu. Sebab, sampai saat ini kami juga tidak tahu yang dikategorikan Ditjen Bea dan Cukai sebagai pelabuhan liar atau pelabuhan tikus. Saya juga ingin tahu dan klarifikasi dari Dirjen Bea dan Cukai. Kalau daftar itu ada, kami siap membantu dan menutupnya,” ujar Menhub kepada wartawan di Jakarta, Jumat (24/10).

Dia menjelaskan, pada umumnya yang dimaksud pelabuhan liar atau pelabuhan tikus itu pasti tidak memiliki izin dari Dephub. Sebab, kata dia, kalau ada izin pasti diawasi Administrator Pelabuhan dan Kesatuan Penjaga Laut dan Pantai (KPLP).

Berdasarkan jenis angkutan, ada tiga jenis pelabuhan, yaitu pelabuhan untuk kargo umum (*general cargo*), pelabuhan angkutan curah, dan pelabuhan kontainer. “Yang paling rawan untuk penyelundupan adalah pelabuhan kontainer. Sedangkan pelabuhan kontainer yang ada adalah Pelabuhan Tanjung Priok, Tanjung Mas, Tanjung Perak, dan Belawan. Apakah ini termasuk rawan penvelun-

dupan, ternyata menurut Bea dan Cukai tidak termasuk. Jadi, yang mereka maksud sebagai pelabuhan liar itu yang mana?” tukas dia.

Menhub mengungkapkan, selama ini Ditjen Bea dan Cukai hanya mengatakan pelabuhan-pelabuhan itu di sekitar Batam atau Kepulauan Riau, tapi tidak pernah memberikan daftar berapa dan dimana lokasinya.

Menurut Menhub, ada dua jenis pelabuhan yang diindikasikan sebagai pelabuhan liar. Yaitu, pelabuhan yang mendapatkan izin sementara dari camat, bupati, walikota atau pemerintah daerah. Biasanya itu akan ditindaklanjuti untuk mendapat izin tetap dari Menhub melalui Ditjen Hubla. “Biasanya ini disebut sebagai pelabuhan khusus untuk kepentingan tertentu, misalnya untuk pelabuhan *docking* kapal bagi perusahaan kapal atau untuk angkutan batubara. Kalau pelabuhan ini disalahgunakan maka izinnya akan dicabut. Sedangkan yang lainnya adalah pelabuhan-pelabuhan kecil di pinggir pantai yang tidak mendapatkan izin apa pun. Jadi, ini yang harus kita tahu dari mereka,” tandas dia.

Sebelumnya, Menkeu Sri Muliyani dan Dirjen Bea dan Cukai Anwar Supriadi mendesak Dephub melalui Ditjen Hubla untuk menutup pelabuhan-pelabuhan liar yang menjadi pintu masuk bagi penyelundupan yang merugikan negara. Anwar juga sudah menulis surat mengenai hal itu kepada Dirjen Hubla yang ditembuskan kepada Menhub dan Menkeu sebelum Lebaran. (neh)

GG

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA UMUM
 MIGAS DAN PANAS BUMI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF GEOLOGI

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

EROPA TEKAN TIONGKOK

Asia Siapkan Currency Swap US\$ 80 Miliar

Oleh Nasori

BEIJING – Negara-negara di Asia sepakat untuk menyiapkan dana sekitar US\$ 80 miliar guna mendukung pembentukan skema *currency swap* pada semester I-2009. Dana itu akan dipakai untuk melindungi mata uang di kawasan Asia dari terpaan krisis finansial global.

Tiga belas negara yang menyepakati pembentukan *currency swap* adalah 10 anggota Asosiasi Negara-negara Asia Tenggara (Asean) dan tiga negara ekonomi utama Asia, yakni Republik Rakyat Tiongkok (RRT), Jepang, dan Korea Selatan. Kesepakatan Asean+3 itu diputuskan beberapa saat sebelum Konferensi Tingkat Tinggi Asia-Eropa (KTT Asem) di Beijing, demikian laporan wartawan *Investor Daily*, **Novy Lumanauw**, melaporkan dari Beijing, Tiongkok, Jumat (24/10).

KTT Asem yang berlangsung 24-25 Oktober 2008 mengagendakan penanganan krisis finansial global dan pemanasan global. Presiden Tiongkok Hu Jintao dalam pidato pembukaan KTT tersebut mengatakan, krisis keuangan telah menjadi masalah dunia. "Saya bersama Asem akan mencari solusi penanganan krisis," katanya.

KTT Asem dihadiri 23 kepala negara, termasuk Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Hu Jintao berpendapat, krisis keuangan harus dihadapi dengan tenang dan semua negara harus berkoordinasi untuk membuat langkah konkret guna mengatasi krisis tersebut.

Hu Jintao optimistis bahwa negara-negara di Asia dan Eropa dengan semangat kebersamaan mampu mencari solusi untuk mengatasi krisis finansial global. Pemerintah Tiongkok, kata dia, telah berupaya menghalau krisis dengan memperketat berbagai kebijakan ekonomi makro dan mikro, sehingga mampu menjaga stabilitas keuangan domestik.

"Tiongkok sangat terbuka bersama negara lain dan organisasi internasional untuk bersama-sama mencari solusi bagi penyelesaian krisis keuangan atas dasar saling bertanggung jawab dan saling menguntungkan," kata Presiden Hu.

Sejak Asem berdiri pada 1996, kata dia, dialog dan komunikasi antara sesama anggota Asem berjalan dengan baik.

Currency Swap

Menurut *Bloomberg*, dalam KTT Asem, negara-negara di Asia berkomitmen membentuk skema *currency swap*. Skema itu akan memberi akses pendanaan bagi negara-negara penandatangan kesepakatan pada kondisi-kondisi darurat.

Inisiatif pendanaan dengan skema *currency swap* ini akan menggantikan Chiang Mai Ini-

tiative (CMI) yang lebih bersifat bilateral dan dikembangkan menjadi lembaga pencadangan devisa bersama yang dikelola secara mandiri.

Negara-negara Asean+3 juga menyepakati kerja sama untuk membentuk organisasi monitoring terhadap ekonomi kawasan. Negara-negara Asia telah mempertimbangkan upaya mengisolasi kawasan dari krisis finansial, di tengah keraguan terhadap peran badan pengawasan global bagi Asia.

Secara terpisah, Presiden Korea Selatan Lee Myung Bak menyatakan perlunya diskusi tentang reformasi sistem ke-

uangan global yang merefleksikan kepentingan dan posisi negara-negara *emerging market*. Lee juga meminta perluasan rezim koordinasi multilateral dengan memasukkan negara-negara *emerging market*.

Desakan Eropa

Dalam pertemuan itu, pemimpin negara Eropa mendesak Tiongkok, negara yang mempunyai cadangan terbesar dunia, aktif bergabung dengan negara lainnya untuk melawan krisis finansial global.

Presiden Komisi Eropa Jose Barroso mengatakan, Eropa akan memanfaatkan pertemuan di Beijing untuk menekan RRT

mendukung aturan keuangan yang baru serta mengatasi krisis global.

Sementara Thailand akan meminta RRT melonggarkan batasan pertukaran mata uangnya. Sedangkan Korsel mendesak dibentuknya sebuah dana bersama senilai US\$ 80 miliar untuk melindungi mata uang negara-negara di kawasan Asia.

"Tiongkok yang mempunyai cadangan devisa US\$ 1,9 triliun menjadi kunci dalam mer spons perlawanan global terhadap krisis. Tiongkok seperti mencoba memediasi ketuntan di antara negara Asia," kata Profesor Emha Wimans Univer-

sity di Seoul, demikian dilansir *Bloomberg*.

Di tengah krisis global, pertemuan Asem sangatlah penting. "Asem potensial untuk melakukan sesuatu tindakan guna mengatasi krisis global," kata Phil Deans, professor dari Temple University di Tokyo. Ia berpendapat, jika Asia dan Eropa bisa bersatu padu, AS akan mengikutinya.

Di tempat terpisah, Presiden George W Bush mengundang pemimpin negara dari G-20, termasuk Tiongkok, untuk menghadiri KTT di Washington tanggal 15 November 2008 untuk membahas krisis finansial global. (yoy)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 8

TAHUN 2008

Asia-Eropa Harus Makin Tingkatkan Kerja Sama

Hu Jintao: Asia-Eropa Harus Saling Percaya

BEIJING, JUMAT — Asia dan Eropa harus meningkatkan koordinasi dan kerja sama untuk menghadapi tantangan-tantangan global, memajukan stabilitas di pasar pangan dan energi internasional, serta memperkuat kerja sama dalam pencegahan dan pengurangan bencana.

"Dalam merespons keharusan baru sesuai eranya, Asia dan Eropa perlu memanfaatkan dengan lebih baik pertemuan ini untuk meningkatkan dialog, memperluas konsensus, memperkuat saling percaya, dan memperdalam kerja sama," kata Presiden China Hu Jintao pada pembukaan KTT Ke-7 Pertemuan Asia-Eropa (Asem) di Beijing, Jumat (24/10).

Hu meminta kepada negara-negara Asia dan Eropa untuk saling menghormati sistem sosial, ideologi, latar belakang budaya, dan model pembangunan masing-masing, serta menghargai lebih dalam kebijakan dan sasaran

pembangunan masing-masing.

Presiden China itu menambahkan, kedua pihak harus memajukan semangat kesetaraan, keterbukaan, dan inklusivitas, serta mendorong keharmonisan.

Perdana Menteri China Wen Jiabao juga menekankan, hasil pertemuan para pemimpin dalam KTT Asem diharapkan saling menguntungkan dan memberikan kesejahteraan bagi umat manusia. "Dialog diharapkan bisa dilakukan secara bersahabat dan bebas untuk mencari hasil yang menguntungkan dan mencari solusi terbaik," ungkap Wen.

"Pertemuan ini dilakukan dan

diharapkan menghasilkan solusi yang saling menguntungkan, serta memperkuat komitmen politik, serta kerja sama yang kian dekat," lanjutnya.

Pertemuan bilateral

Sebelum pertemuan Asem, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono bertemu dengan Presiden Hu Jintao, Kamis. Yudhoyono meminta China berinvestasi lebih besar lagi dalam sektor energi di Indonesia.

China diharapkan bersedia membantu pendanaan proyek pembangkit listrik 10.000 megawatt kedua setelah sebelumnya juga mendanai proyek serupa yang diluncurkan pada 2006.

Pada pertemuan bilateral China-Jepang, para pemimpin kedua negara sepakat membuka saluran hubungan langsung (*hotline*) untuk memperdalam saling percaya di antara dua negara.



ASEM7
BEIJING 2008

"Memperluas hubungan antara Jepang dan China akan mengarah kepada stabilitas dan kemakmuran global," ungkap PM Jepang Taro Aso dalam pidato memperingati 30 tahun pakta hubungan Jepang-China.

China telah menggantikan AS sebagai mitra dagang terbesar Jepang pada 2007, dengan total transaksi perdagangan mencapai 236,6 miliar dollar AS.

Presiden Hu dan Kanselir Jerman Angela Merkel tampaknya sudah melupakan awan hitam hubungan kedua negara. China marah saat Merkel bertemu dengan pemimpin spiritual Tibet Dalai Lama, berapa waktu lalu.

Hu menekankan, momentum perkembangan yang baik dalam hubungan China-Jerman merupakan hasil dari upaya yang keras sehingga harus dijaga dengan baik oleh kedua pihak.

(ANTARA/AFP/REUTERS/OKI)

88

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
--	---

KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input checked="" type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
--	---	--

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 1 TAHUN 2008

Asia Galang Dana "Swap"

China Serukan Segera Atasi Krisis Keuangan

BEIJING, JUMAT – Negara-negara di Asia berkomitmen membentuk dana bersama sejumlah 80 miliar dollar AS. Dana ini akan digunakan untuk skema *swap* multilateral baru yang dimulai pada pertengahan tahun 2009. Langkah ini bagian optimisme pemimpin Asia dan Eropa mengatasi krisis finansial yang sedang terjadi.

Pembentukan dana *swap* ini dicapai oleh 13 negara Asia, yakni 10 negara anggota ASEAN dan tiga negara lain, yakni China, Jepang, dan Korea Selatan. Pembentukan ini dicapai di sela-sela Pertemuan Asia-Eropa (Asem) Ke-7 yang berlangsung di Beijing, China, mulai Jumat (24/10). Kelompok 13 negara ini juga sering dikenal dengan ASEAN Plus 3.

Para pemimpin ASEAN Plus 3 ini bertemu pada pagi hari sebelum pertemuan pertemuan para pemimpin Asia-Eropa dibuka Presiden China Hu Jintao.

"Para pemimpin dalam pertemuan itu sepakat untuk melaksanakan pertemuan para menteri luar negeri dan gubernur bank sentral sebelum Desember. Pertemuan ASEAN Plus 3 itu akan membahas langkah lebih rinci dalam kerangka kerja sama di kawasan. Mereka juga berbagi pengalaman untuk memperluas sistem *swap* untuk mempersiapkan diri atas berbagai krisis finansial serta membangun pasar obligasi Asia," demikian pernyataan Kantor Kepresidenan Korea Selatan di Beijing, Jumat.

Fasilitas *swap* multilateral memungkinkan bank sentral negara anggota menarik pinjaman jangka pendek melalui mekanisme *swap* mata uang domestik terhadap dollar AS, euro, atau yen Jepang. Pengertian *swap* adalah pertukaran suatu valuta dengan valuta lainnya atas dasar kurs yang disepakati. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi pergerakan nilai tukar valuta pada

(Bersambung ke hal 15 kol 1-4)

masa mendatang. Biasanya dana itu antara lain digunakan untuk menjaga nilai tukar mata uang suatu negara dan menjaga level cadangan devisa yang aman.

Skema multilateral ini akan menggantikan *swap* mata uang yang saat ini sudah ada, yaitu Inisiatif Chiang Mai. Dalam kesepakatan baru itu, Korea Selatan, China, dan Jepang setuju menyediakan 80 persen dari total dana atau 64 miliar dollar AS. Adapun 10 negara anggota ASEAN menanggung sisanya. Mereka tengah membicarakan rasio kontribusi negara masing-masing dan bagaimana mengaturnya.

ASEAN Plus 3 juga sepakat membangun pasar obligasi. Hal itu dilakukan dengan cara memperkuat mekanisme penyelesaian transaksi di pasar obligasi. Negara-negara di kawasan Asia berjuang keras untuk mengurangi ketergantungan terhadap pembeli surat utang mereka dari ne-

gara-negara Barat. "Kami merencanakan dengan mitra kami di Asia Timur untuk meluncurkan dana itu secepatnya," ujar Sultan Hassanah Bolkuah dari Brunei.

Kesepakatan ASEAN Plus 3 ini merupakan bagian dari "arisan" Asia guna membantu mengatasi krisis keuangan yang kini melanda AS dan Eropa. Krisis keuangan ini bakal membuat pertumbuhan ekonomi di AS dan kawasan Eropa merosot dan akan berpengaruh pada ekspor dari Asia ke sana.

Upaya penyelamatan krisis juga telah dilakukan kawasan lain, antara lain, paket penyelamatan 700 miliar dollar AS oleh AS, 691 miliar dollar AS oleh Inggris, 680 miliar dollar AS oleh Jerman, 544 miliar dollar AS oleh Irlandia, dan 492 miliar dollar AS oleh Perancis. Selain itu, juga kesepakatan aksi bersama oleh Uni Eropa.

Segera atasi krisis

Pada pembukaan Asem Ke-7

yang dihadiri pemimpin 27 negara Uni Eropa dan 16 negara Asia, Presiden China Hu Jintao mengatakan perlunya langkah segera untuk mengatasi krisis. "Untuk sehatnya perekonomian China, maka penting bagi stabilitas finansial global dan pembangunan ekonomi," kata Hu.

Uni Eropa pada pertemuan itu meminta Asia memainkan peranan lebih besar dalam pertemuan dengan Presiden AS George W Bush untuk membantu mereformasi finansial global. Langkah ini untuk mengatasi ketidakseimbangan global yang merupakan akar dari krisis ini.

Kanselir Jerman Angela Merkel menegaskan, reformasi itu harus difokuskan pada pasar yang lebih transparan, skema kompensasi baru bagi institusi finansial, pengawasan lebih ketat, dan eratnya kerja sama internasional.

Presiden Perancis Nicolas Sarkozy yang kini gilirannya menjadi Presiden Uni Eropa mengharapkan Asia dan Eropa dapat me-

miliki kerangka berpikir yang sama dalam pertemuan di Washington, AS, bulan November.

"Eropa sangat berharap Asia akan mendukung upaya kami. Kami akan meyakinkan bahwa pada 15 November nanti kita dapat bersama-sama menghadapi dunia dan mengatakan bahwa penyebab krisis yang sangat tidak terduga ini tidak boleh dibiarkan terjadi lagi," kata Sarkozy.

Terus turun

Harga saham di semua bursa saham dunia masih terus melorot selama tiga hari ini. Harga saham mencapai titik terendah dalam lima tahun terakhir. Pasar saham Eropa melemah hingga lebih dari 8 persen. Indeks Nikkei Jepang melemah hampir 10 persen, terendah dalam 5,5 tahun ini.

Nilai euro merosot ke level terendah dalam dua tahun terakhir dengan kurs 1,25 dollar AS. Dollar juga anjlok menjadi 95 yen Jepang, posisi terendah dalam 13 tahun ini. (AP/AFP/REUTERS/JOE)

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 8

TAHUN 2008



GETTY IMAGES/DAVID GRAY/POOL

Presiden Perancis Nicolas Sarkozy (keempat dari kiri) dan Presiden China Hu Jintao (ketiga dari kiri) memimpin para pemimpin negara Asia dan Eropa saat memasuki Balai Agung Rakyat untuk mengambil gambar bersama, Jumat (24/10) di Beijing. Para pemimpin Asia dan Eropa menghadiri Pertemuan Asia-Eropa (Asem) Ke-7 yang berlangsung 24-25 Oktober.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA UMUM
 MIGAS DAN PANAS BUMI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF GEOLOGI

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN : 6

TAHUN 2008

Asem dan Krisis Global



Harapan besar bakal adanya terobosan penting dalam upaya mengatasi krisis finansial global digantungkan pada pundak para pemimpin Asia-Eropa.

Perhatian dunia terhadap Konferensi Tingkat Tinggi Asia-Eropa (Asem) di Beijing, China, sekarang ini sangat besar. Itu karena forum ini merupakan forum akbar pertama yang melibatkan banyak negara maju dan berkembang pemain ekonomi penting dunia, sebelum KTT G-20 yang direncanakan dilaksanakan di Washington pertengahan November.

Seperti ditekankan oleh sejumlah pemimpin negara peserta Asem, semangat dari pertemuan ini adalah upaya bersama global untuk mengatasi krisis global. Salah satu hal yang paling ditunggu-tunggu sekarang ini adalah respons negara-negara Asia, terutama China.

Desakan pada China dan Asia untuk berperan lebih besar dalam upaya mengatasi krisis global sangat kuat.

Sebagai kawasan ekonomi paling dinamis yang menguasai sepertiga cadangan devisa dunia dan relatif tak terpengaruh krisis global, tidak mungkin persoalan ekonomi global sekarang ini bisa diselesaikan tanpa melibatkan Asia. Terutama China dengan cadangan devisa yang kini 1,9 triliun dollar AS.

Karena itu, pada akhir pertemuan, diharapkan ada langkah aksi dan terobosan besar untuk memperkuat koordinasi dan respons global terhadap krisis. Di antara gagasan yang muncul adalah pembentukan *joint trust fund* atau yang dilontarkan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk mempercepat pembentukan dana siaga yang bisa dimanfaatkan sewaktu-waktu oleh negara yang mengalami kesulitan finansial.

KTT ini tampaknya juga akan dimanfaatkan para pemimpin Eropa untuk mendapatkan dukungan Asia dalam menghadapi AS pada KTT G-20, terkait gagasan reformasi sistem finansial global, termasuk keinginan menghidupkan kembali sistem Bretton Woods.

Bagi Asia sendiri, ini pertemuan pertama pemimpin negara sejak krisis finansial merebak di AS, sehingga menjadi momentum penting untuk kembali mengonsolidasikan kekuatan dalam upaya memperkuat benteng sistem ekonomi menghadapi dampak krisis global.

Krisis global sendiri membuka peluang bagi Asem sebagai forum yang mewadahi 43 negara yang mewakili separuh PDB dunia, 60 persen penduduk dunia, dan 60 persen perdagangan global, untuk memperkuat pengaruh di tengah perubahan konstelasi geopolitis dan ekonomi dunia. Terutama dengan posisi AS yang kini bukan hanya tidak bisa diharapkan jadi motor, tetapi justru jadi sumber dari masalah yang dihadapi ekonomi global dewasa ini.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 12

TAHUN 2008

■ SOLUSI KRISIS DI ASIA

ASEAN, China, Korea Selatan, dan Jepang Akan Bentuk Dana Bersama

BEIJING. Jumat (24/10), 10 pemimpin negara-negara anggota Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) plus tiga negara Asia Timur yakni Jepang, China, dan Korea Selatan, sepakat membentuk *swap* mata uang bersama untuk mengatasi krisis. Ketiga belas negara itu, atau biasa disebut ASEAN+3, juga akan mendirikan badan pengawas ekonomi kawasan.

Dalam persetujuan *swap fund* itu, setiap negara anggota bisa mengakses gabungan cadangan devisa bersama yang nilainya minimal US\$ 80 miliar. Gampangnya, negara-negara anggota bisa meminjam dana itu jika sedang terbelit krisis likuiditas. Untuk jangka panjang, langkah itu juga mendekatkan grup ASEAN+3 menuju pembentukan dana moneter Asia.

Rencana ini sebenarnya sudah bergulir sejak Mei 2008. Namun, hingga kini, mereka masih membahas rasio kontribusi tiap ne-

gara dan bagaimana cara mengelolanya. "Kami akan mempercepat kerjasama untuk menyelesaikan bentuk dana itu di paruh kedua 2009," begitu isi pernyataan tertulis dari kantor presiden Korea Selatan.

Korea Selatan, Jepang, dan China telah setuju untuk menyediakan 80% dari total dana *swap* itu. Sedangkan, sisanya akan berasal dari 10 negara ASEAN yakni Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei, Kamboja, Laos, Myanmar, Thailand, Filipina, dan Vietnam.

Swap fund yang baru ini akan menggantikan kesepakatan Chiang Mai atau Chiang Mai Initiative. Di sini, *swap* mata uang hanya berlaku secara bilateral.

Pertemuan ASEAN+3 berlangsung sehari sebelum pertemuan Asia-Europe Summit (ASEM) pada 24-25 Oktober di Beijing, China. Sebanyak 43 negara Asia dan Eropa ikut serta menggali konsensus bersama

untuk mengatasi krisis. "Sederhana saja, kok. Kami berenang bersama atau kami tenggelam bersama," ujar Presiden Komisi Eropa, Jose Barosso, kemarin.

Merumuskan ini pastinya bukan perkara gampang. Sebab, para peserta ASEM bisa jadi berbeda pendapat soal kerja sama internasional dan intervensi dari badan-badan dunia. Misalkan, negara penganut perdagangan bebas Singapura dan negara ekonomi besar Jerman tentu akan berbeda pandangan dengan negara tertutup seperti Myanmar atau negara otoriter macam Laos.

Adapun Presiden Prancis Nicolas Sarkozy berkata akan memakai ASEM untuk membujuk bangsa Asia. Ia punya ide untuk bersama-sama membatasi aturan kapitalisme internasional dan membuat regulasi sistem keuangan dunia yang baru.

Rika Theo, Reuters, AP

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 12

TAHUN 2008

■ SOLUSI KRISIS DI ASIA

ASEAN, China, Korea Selatan, dan Jepang Akan Bentuk Dana Bersama

BELJING. Jumat (24/10), 10 pemimpin negara-negara anggota Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) plus tiga negara Asia Timur yakni Jepang, China, dan Korea Selatan, sepakat membentuk *swap* mata uang bersama untuk mengatasi krisis. Ketiga belas negara itu, atau biasa disebut ASEAN+3, juga akan mendirikan badan pengawas ekonomi kawasan.

Dalam persetujuan *swap fund* itu, setiap negara anggota bisa mengakses gabungan cadangan devisa bersama yang nilainya minimal US\$ 80 miliar. Gampangnya, negara-negara anggota bisa meminjam dana itu jika sedang terbelit krisis likuiditas. Untuk jangka panjang, langkah itu juga mendekatkan grup ASEAN+3 menuju pembentukan dana moneter Asia.

Rencana ini sebenarnya sudah bergulir sejak Mei 2008. Namun, hingga kini, mereka masih membahas rasio kontribusi tiap ne-

gara dan bagaimana cara mengelolanya. "Kami akan mempercepat kerjasama untuk menyelesaikan bentuk dana itu di paruh kedua 2009," begitu isi pernyataan tertulis dari kantor presiden Korea Selatan.

Korea Selatan, Jepang, dan China telah setuju untuk menyediakan 80% dari total dana *swap* itu. Sedangkan, sisanya akan berasal dari 10 negara ASEAN yakni Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei, Kamboja, Laos, Myanmar, Thailand, Filipina, dan Vietnam.

Swap fund yang baru ini akan menggantikan kesepakatan Chiang Mai atau Chiang Mai Initiative. Di sini, *swap* mata uang hanya berlaku secara bilateral.

Pertemuan ASEAN+3 berlangsung sehari sebelum pertemuan Asia-Europe Summit (ASEM) pada 24-25 Oktober di Beijing, China. Sebanyak 43 negara Asia dan Eropa ikut serta menggali konsensus bersama

untuk mengatasi krisis. "Sederhana saja, kok. Kami berenang bersama atau kami tenggelam bersama," ujar Presiden Komisi Eropa, Jose Barosso, kemarin.

Merumuskan ini pastinya bukan perkara gampang. Sebab, para peserta ASEM bisa jadi berbeda pendapat soal kerja sama internasional dan intervensi dari badan-badan dunia. Misalkan, negara penganut perdagangan bebas Singapura dan negara ekonomi besar Jerman tentu akan berbeda pandangan dengan negara tertutup seperti Myanmar atau negara otoriter macam Laos.

Adapun Presiden Prancis Nicolas Sarkozy berkata akan memaknai ASEM untuk membujuk bangsa Asia. Ia punya ide untuk bersama-sama membatasi aturan kapitalisme internasional dan membuat regulasi sistem keuangan dunia yang baru.

Rika Theo, Reuters, AP

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: A14

TAHUN 2008

Penyiapan Bantalan Krisis Asia Dipercepat

BEIJING — Para pemimpin ASEAN, Jepang, Korea Selatan, dan Cina (ASEAN plus three) sepakat menyiapkan bantalan krisis dengan mempercepat Inisiatif Chiang Mai dari sebelumnya kuartal pertama menjadi awal 2009. Kesepakatan ini diambil dalam Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN Plus Three di Hotel Grand Hyatt, Beijing, kemarin.

Juru bicara Presiden, Dino Patih Djalal, mengatakan dalam pertemuan tersebut disepakati menempatkan langkah-langkah antisipasi krisis sebagai prioritas utama. Disebutkan juga kawasan Asia telah terimbas krisis keuangan global, kendati tidak seburuk yang dialami kawasan Amerika dan Eropa.

Dino memaparkan, para pemimpin berjanji mewujudkan Inisiatif Chiang Mai pada 2009. Selain percepatan, para pemimpin meminta agar pencairan dana Inisiatif diubah dari *bilateral swap* (dikembalikan kepa-

da negara pemilik dana) menjadi *multilateral swap* (dikembalikan kepada lembaga pengelola dana).

Inti dari Inisiatif Chiang Mai adalah kesepakatan ASEAN Plus Three menghimpun dana bersama, yang sewaktu-waktu bisa dipakai oleh negara anggota yang kesulitan likuiditas. Inisiatif ini dibentuk dari pengalaman pahit 10 tahun silam saat krisis ekonomi melanda kawasan Asia.

Dalam Inisiatif ini, disepakati menghimpun dana minimal US\$ 80 miliar (sekitar Rp 800 triliun) buat mengantisipasi krisis ekonomi regional. Sebanyak 80 persen dana itu akan disumbangkan oleh tiga negara di luar ASEAN.

Kepala Badan Kebijakan Fiskal Departemen Keuangan-Anggito Abimanyu, yang turut mendampingi Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Beijing, mengatakan percepatan pembentukan lembaga bantalan krisis di sambut baik semua pemimpin



Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (kiri) melakukan pembicaraan bilateral dengan Presiden Prancis Nicolas Sarkozy di sela-sela acara forum Pertemuan Asia-Eropa (ASEM) di Beijing, yang berlangsung dua hari sejak kemarin.

ASEAN Plus Three.

Dalam pertemuan itu, disepakati teknis pelaksanaan Inisiatif akan dirancang menteri keuangan ASEAN Plus Three. Hasil pembahasan menteri-menteri itu akan disampaikan pada November mendatang. "Untuk selanjutnya diadakan KTT ASEAN satu bulan berikut-

nya," kata Anggito.

Selepas KTT ASEAN Plus Three Presiden menghadiri pembuka Konferensi Tingkat Tinggi Asia Europe Meeting (ASEM) ketujuh yang berlangsung di Beijing, Cina pada 24-25 Oktober. KTT ASEM kali ini dihadiri 43 negara.

● SETRI YASRA (BEI)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI UMUM
 MIGAS GEOLOGI PANSUS ANGGKET
 ENERGI ALTERNATIF

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: *A15*

TAHUN 2008

Perhubungan Tutup Pelabuhan Tikus

JAKARTA — Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djamal menegaskan akan menindak pelabuhan ilegal—kerap disebut pelabuhan tikus—karena rawan penyelundupan. "Saya akan menemui Menteri Keuangan Sri Mulyani untuk mendapatkan data pelabuhan yang harus ditutup," ujar dia kemarin.

Pelabuhan tikus, kata Jusman, bisa jadi pelabuhan yang tidak memiliki izin atau pelabuhan khusus yang mendapatkan izin sementara dari pemerintah setempat.

Umumnya, pelabuhan khusus digunakan untuk bongkar-muat kapal perusahaan yang mengangkut batu bara dan bahan bakar minyak. "Izin sementara seharusnya segera diurus agar mendapat izin tetap dari Dirjen Perhubungan Laut," katanya. Ia menambahkan, tidak tertutup kemungkinan pelabuhan yang telah mengantongi izin ditutup.

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai sebelumnya memperkirakan setidaknya terdapat 46 pelabuhan tidak resmi di wilayah Batam, Bintan, dan Karimun. ● VENNIE MELYANI

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 20

TAHUN 2008



POROS ASEAN-CHINA. Presiden SBY mengikuti pertemuan antara kepala pemerintahan negara-negara Asean dan Perdana Menteri China Hu Jintao di Beijing, China, kemarin. Dalam pertemuan tersebut sempat dibahas langkah-langkah mengantisipasi krisis keuangan global khusus di Asia.

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 7

TAHUN 2008



DAVID GRAY/AP

DIBUKA: Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Asia-Europe Meeting (ASEM) dibuka di gedung Parlemen Rakyat di Beijing, Cina, Jumat (24/10). KTT akan berlangsung hingga Sabtu ini dan krisis ekonomi global diperkirakan menjadi agenda utamanya. Acara yang juga dihadiri Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono ini dihadiri para pemimpin negara dari 45 negara Asia dan Eropa. Bahkan untuk pertama kalinya, acara ini dihadiri pula oleh Perdana Menteri India Manmohan Singh.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: ↓

TAHUN 2008

ASEAN+3 Siapkan USD80 M

BEIJING (SINDO) – Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN) semakin serius menyiapkan langkah bersama untuk menghadapi krisis keuangan global.

Kemarin 10 negara ASEAN bersama China, Jepang, dan Korea Selatan (Korsel) atau biasa disebut ASEAN+3, sepakat menyiapkan dana multilateral sebesar USD80 miliar yang bisa digunakan dalam kondisi darurat.

Kesepakatan itu dicapai para pemimpin 10 negara ASEAN, China, Jepang, dan Korsel di Beijing kemarin menjelang pelaksanaan Pertemuan Asia Eropa (ASEM).

"Lee (Presiden Korsel Lee Myung-bak), Perdana Menteri China Wen Jiabao, Perdana Menteri Jepang Taro Aso dan 10 pemimpin ASEAN mengadakan pertemuan di Beijing dan mereka sepakat atas perlunya penguatan kerja sama regional," ujar Juru Bicara Presiden Korsel dalam keterangan resmi kemarin di Beijing, China.

Kesepakatan pembentukan dana tersebut merupakan aksi bersama paling nyata yang dilakukan ASEAN+3 dalam menghadapi krisis keuangan global saat ini. Pembentukan dana akan dilakukan akhir Juni 2009.

Skema multilateral ini akan menggantikan Prakarsa Chiang Mai

(Chiang Mai Initiative). Korsel menyatakan, pertemuan informal itu dilakukan lantaran para pemimpin ASEAN+3 prihatin terhadap perkembangan krisis finansial global. Pertemuan itu juga membahas rasio kontribusi setiap negara dan mekanisme pengelolaan dana multilateral tersebut.

Di bawah skema baru ini Korsel, Jepang, dan China sepakat menyediakan 80% dari total dana, selebihnya akan ditanggung negara-negara ASEAN.

ASEAN+3 juga sepakat akan menggelar pertemuan sebelum Desember tahun ini. "Para pemimpin negara sepakat untuk terus mengumpulkan menteri keuangan dan gubernur bank sentral sebelum Desember. Pertemuan diperlukan untuk menyusun langkah-langkah rinci kerja sama wilayah," ujar Juru Bicara Presiden Korsel.

Dalam pertemuan itu, Uni Eropa (UE) juga sempat menyarankan agar China serta negara besar lain segera membentuk dana cadangan. Dana ini untuk membantu reformasi keuangan global dan menangani ketimpangan ekonomi akibat krisis.

bersambung ke hal 11

sambungan dari hal 1

Sementara itu, Kanselir Jerman Angela Merkel mengatakan China telah siap ambil bagian dalam langkah dunia internasional menangani krisis finansial global. "Ada dukungan di sini untuk ide yang kami inginkan agar pasar finansial mengikuti konstitusi internasional," katanya.

Untuk itu China akan memberikan kontribusi untuk melakukan stabilisasi ekonomi dunia. Pertemuan kemarin juga membantu untuk menjelaskan keinginan pemimpin negara terhadap negara lain, kemudian membuat rencana bersama untuk mencegah

kemerosotan ekonomi.

Dalam pertemuan itu Presiden Prancis Nicolas Sarkozy juga menyatakan harapan agar negara-negara Asia dan Eropa dapat mengikuti pertemuan kembali pada 15 November. "Saya ingin pertemuan ini dan saya berharap kita dapat datang dengan pemikiran yang sama. Lalu kita bisa menetapkan inisiatif sehingga tidak menyebabkan masalah dan efek yang sama," katanya.

Peran Asia

Di sisi lain, Presiden Korsel Lee Myung-bak mendorong agar pembahasan ditujukan untuk mereformasi sistem keuangan inter-

nasional. Negara-negara Asia dan Eropa juga harus memerhatikan pertumbuhan ekonomi global. "Dalam hal ini peran Asia untuk menangani krisis finansial global sangat besar," katanya.

Pada pertemuan kemarin, negara-negara Asia telah mempertimbangkan langkah-langkah untuk melindungi diri dari krisis keuangan. Hal ini dilakukan untuk mengatasi keraguan krisis finansial global. Korsel menyatakan ASEAN+3 telah bekerja sama meningkatkan pengawasan ekonomi di kawasan. Asia juga akan lebih agresif berpartisipasi dalam kerja sama internasional.

Presiden China Hu Jintao mendesak setiap negara Asia cepat tanggap terhadap gejolak ekonomi, termasuk upaya dalam menghadapi ancaman krisis finansial global.

"Krisis keuangan global telah jelas meningkatkan ketidakpastian dan ketidakstabilan di China. Hal ini menjadi faktor bagi pembangunan ekonomi," ujar Hu.

Dia mencontohkan, akibat krisis finansial, harga saham di berbagai bursa dunia telah melemah tajam. Investor di seluruh dunia akan menghadapi kejatuhan saham yang bisa berlarut-larut.

"Krisis keuangan global terus melebar dan semakin

parah. Hal ini membuat kejutan untuk pertumbuhan ekonomi global," ungkap Perdana Menteri (PM) China Wen Jiabao saat membuka pertemuan puncak kemarin.

Seorang pejabat Pemerintah Jepang secara terpisah mengatakan, pada umumnya para pemimpin negara besar sepakat jika kondisi ekonomi Asia saat ini telah lebih baik. Kendati begitu, Asia harus terus mencermati perkembangan ekonomi global saat ini. "Mereka (para pemimpin Asia) perlu untuk terus memantau apakah hal itu akan berdampak lebih lanjut ke Asia," katanya.

(Rtr/AFP/susi susanti)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK MINERAL, BATU BARA UMUM
 MIGAS DAN PANAS BUMI PANSUS ANGKET
 ENERGI ALTERNATIF GEOLOGI

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 12

TAHUN 2008

KTT ASEM

Eropa Minta Dukungan

BEIJING (Suara Karya): Eropa meminta dukungan Asia dalam upaya mereformasi sistem keuangan dunia sebagai langkah untuk mengatasi krisis keuangan global.

Nyata Asia

Presiden Prancis Nicolas Sarkozy, dalam pidato pembukaan Pertemuan Asia-Eropa (ASEM) Ke-7 di Balai Agung Rakyat, Beijing, Jumat, mengatakan, Eropa telah mencoba mengambil langkah nyata untuk mereformasi sistem keuangan dunia. Itu dilakukan antara lain dengan menggelar pertemuan dengan pemimpin AS sebagai negara sumber krisis keuangan global.

Prancis saat ini berperan sebagai Ketua Uni Eropa. Presiden Sarkozy dan Presiden Komisi Uni Eropa Jose Manuel Barroso, pekan lalu, bertemu dengan Presiden AS George W Bush di Washington untuk membahas krisis keuangan global.

Salah satu agenda Sarkozy yang mewakili suara Eropa dalam pertemuan di Washington itu adalah segera dilakukannya reformasi sistem keuangan dunia yang didesain sejak akhir Perang Dunia II sehingga dinilai telah usang dalam menghadapi tata sistem ekonomi global. Namun, tak ada kesepakatan yang dicapai dalam pertemuan tersebut.

Dalam pidato pembukaan ASEM di Beijing, Sarkozy mengatakan. Eropa telah mengam-

bil langkah nyata dalam menghadapi krisis keuangan global. "Eropa menginginkan dukungan Asia dalam upaya itu," ujarnya dalam bahasa Prancis.

Krisis keuangan yang melanda dunia, menurut Sarkozy, memengaruhi hampir seluruh negara di dunia sehingga memerlukan respons bersama.

Empat kepala negara, yaitu Presiden China Hu Jintao, Presiden Finlandia Tarja Halonen, Sultan Brunei Hassanal Bolkiah, dan Presiden Prancis Nicolas Sarkozy, serta Presiden Komisi Uni Eropa Jose Manuel Barroso, menekankan perlunya langkah global dan kerja sama internasional guna menghadapi krisis finansial yang membelit dunia.

Senada dengan Sarkozy, Barroso menekankan perlunya reformasi sistem keuangan dunia dan mengajak Asia-Eropa terlibat dalam upaya tersebut.

Negara-negara Asia-Eropa yang mewakili lebih dari 50 persen populasi dunia, menurut Barroso, jika bersatu, dapat mengambil aksi yang dapat menciptakan perubahan. "Dalam keadaan krisis seperti ini, Asia dan Eropa dapat menemukan kesempatan

Krisis keuangan yang melanda dunia memengaruhi hampir seluruh negara di dunia sehingga memerlukan respons bersama.

Nicolas Sarkozy
Presiden Prancis

70

untuk mendapatkan solusi saling menguntungkan," ujarnya.

Sebanyak 43 kepala negara dan kepala pemerintahan Asia-Eropa serta Presiden Komisi Uni Eropa dan Sekretaris ASEAN berkumpul di Beijing untuk menghadiri ASEM Ke-7 selama 24-25 Oktober 2008. Krisis keuangan global adalah fokus utama pembicaraan para pemimpin negara Asia Eropa ini.

Sementara itu, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) ber-

sama PM Denmark Anders Fogh Rasmussen dan PM Polandia Donald Tusk mengadakan konferensi jarak jauh dengan Sekjen PBB Ban Ki-moon guna membicarakan masalah perubahan iklim.

Konferensi yang tertutup dari liputan media itu diselenggarakan di Hotel Hyatt, Beijing, Jumat, pukul 09.30 waktu setempat atau pukul 08.30 WIB.

Di dalam ruangan disediakan layar lebar untuk konferensi video dengan posisi tempat

duduk Presiden SBY di tengah, diapit oleh PM Rasmussen dan PM Tusk. Topik yang dibahas SBY bersama dua kepala pemerintahan negara Eropa itu adalah perubahan iklim.

Indonesia adalah tuan rumah Konvensi PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC) di Bali pada Desember 2007, sedangkan Polandia tuan rumah pada 2008. Denmark akan menjadi tuan rumah UNFCCC pada 2009.

(Hasyim/Antara)

HUBUNGAN MASYARAKAT
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE: LISTRIK
 MIGAS
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA
 DAN PANAS BUMI
 GEOLOGI

- UMUM
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 12

TAHUN 2008



VIDEO CONFERENCE -- Presiden Susilo Bambang Yudhoyono bersama PM Denmark Anders Fogh Rasmussen (kanan) dan PM Polandia Donald Tusk (kiri) melakukan video conference dengan Sekjen PBB Ban Ki-moon di Hotel Grand Hyatt, Beijing, China, Jumat (24/10), di sela KTT ASEM Ke-7. Salah satu yang dibahas dalam video conference adalah dampak krisis finansial terhadap perubahan iklim. (Rumgapres/Abror)

80

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP **OKT** NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 **25** 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 1

TAHUN 2008

81

SAY CHEESE!

Leaders of Asian and European countries pose for a photo at the Asia-Europe Meeting (ASEM) in the Great Hall of the People in Beijing on Friday. Dozens of leaders representing half the global economy have gathered for the summit.

Reuters/David Gray

